BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memusatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Internet Bagi Siswa Kelas VII dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) menurut McMillan dan Schumacher yaitu peneliti mencatat apa yang dilihat, didengar, ditangkap, dirasakan berdasarkan persepsi dan keyakinan sehingga tidak dibuat-buat maupun direka-reka.[1] Jadi penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan metode untuk meghimpun dan menganalisis data yang berkenaan dengan suatu kasus. Dijadikan kasus karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, namun bisa juga keunggulan atau keberhasilan yang berkenaan dengan perorangan ataupun kelompok seperti kelas, sekolah, keluarga, organisasi, masyarakat, dan lain-lain.[2] Studi kasus diarahkan pada penelitian yang mengkaji kondisi, kegiatan, dan perkembangan suatu kasus dengan melibatkan beraneka sumber informasi.

---

[1] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 105.
[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*., 77-78.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting karena peneliti termasuk instrument kunci dalam menangkap makna dan sebagai alat pengumpul data. Dengan berbagai alat seperti bulpoin dan buku. Peneliti dalam hal ini memiliki peran sebagai pengamat sekaligus berpartisipasi didalam proses penelitian.[3]

Sebelum peneliti melakukan observasi maka harus mengantar surat izin penelitian ke lokasi agar kehadiran peneliti diketahui identitasnya sebagai subyek atau informan. Setelah mendapat izin lalu menentukan waktu observasi. Dengan adanya observasi dan partisipasi dari peneliti, sehingga dapat memperoleh data dari setiap perilaku yang nampak di lokasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berkenaan dengan penentuan tempat peneliti terlibat dalam kegiatan atau peristiwa yang diteliti, dan peneliti harus terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Serta peneliti juga mengerjakan hal-hal terkait persyaratan-persyaratan melakukan penelitian seperti melakukan penyelidikan terhadap lokasi penelitian sebagai penentu penelitiannya.[4]

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Grogol, dengan letak lokasi di Jl. Raya Gringging No. 195 Desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, telepon (0354-773677).

1. Identitas Lokasi

Nama sekolah :SMP Negeri 1 Grogol

[3]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan.,* 111.
[4] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan.,* 102.

Alamat :Jalan Raya Gringging No. 195 Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur

Kode pos :64151

Telepon :0354-773677

Fax :0354-770792

Terakreditasi :A

Kepala sekolah :Yusuf Pinang Purwanto

Operator :Andy Nurussofi

Luas Tanah :20.000 M^2

E-mail : smpn1grogolkediri@yahoo.com

Website : http://www.smpn1grogolkediri.uni.cc

2. Motto

SIGRO AMBUDIMANIS

3. Visi dan misi

Aman, Berbudaya, Berilmu, Beriman, Dan Harmonis.

4. Letak Geografis

Secara geografis SMPN 1 Grogol Kediri terletak di Desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Secara lengkap beralamatkan Jalan Raya Gringging No. 195. Selain itu SMPN 1 Grogol Kediri merupakan sekolah menengah pertama yang bersertifikasi ISO 9001:2008 dan kondisi lokasi sekolah letaknya sangat strategis dan mudah dijangkau dengan sarana transportasi. Walaupun sekolah ini dekat

dengan jalan raya yang sibuk oleh lalu lintas lewat tanpa henti, namun tidak berarti selalu dalam keadaan bising.

Ditinjau dari segi kebersihan dan kesehatan, sekolah ini sudah cukup bersih dan sehat dengan keadaan yang sejuk seperti adnya tanaman hijau di halaman sekolah. Kemudian SMPN 1 Grogol Kediri sudah menerapkan kurikulum 2013 dan juga berpartisipasi UNBK, USBK, TUK, dan Raport K-13 *online*.

5. Sarana Prasarana

Untuk menunjang KBM dan Kegiatan Ekstrakurikuler, Kegiatan Administrasi, Pembiasaan di SMPN 1 Grogol maka sarana dan prasarana madrasah terus dilengkapi. Sarana dan prasarana SMPN 1 Grogol antara lain:

Tabel 3.1
Sarana Prasarana SMPN 1 Grogol

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang kelas	30
2.	Ruang kantor	1
3.	Ruang ICT	1
4.	Laboratorium Bahasa	1
5.	Laboratorium IPA	1
6.	Laboratorium Komputer	6
7.	Perpustakaan	1
8.	Ruang musik	1
9.	Masjid	1
10.	Ruang Bimbingan Konseling	1
11.	UKS	1
12.	Ruang Osis	1

13	Koperasi Sekolah	1
14.	Lapangan Sepak Bola	1
15.	Lapangan Voli	1
16.	Lapangan basket	1
17.	Aula (Ruang Serba Guna)	1
18.	Ruang Kepala Sekolah	1
19.	Ruang Tata Usaha	1
20.	MCK Guru dan Kariyawan	2
21.	MCK Siswa	2

6. Sumber Daya Manusia Di SMPN 1 Grogol

a) Data Siswa Tahun 2019/2020

1) Tingkatan

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas 7, 8, Dan 9

No.	Kelas	Jumlah
1.	7	315
2.	8	316
3.	9	316
Total		947

2) Agama

Tabel 3.3
Agama Siswa SMPN 1 Grogol Kediri

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	913
2.	Kristen	19
3.	Katolik	13
4.	Hindu	2

5.	Budha	0
6.	Kong hu chu	0
Total		947

3) Umur

Tabel 3.4
Umur siswa SMPN 1 Grogol

No.	Umur	Jumlah
1.	< 13 Tahun	0
2.	13-15 Tahun	698
3.	> 15 Tahun	249
Total		947

b) Data Guru Tahun 2019/2020

Tabel 3.5
Data guru

No.	Status	Jumlah
1.	PNS	43
2.	GTT	0
3.	GTY	0
4.	Honor	4
Total		47

c) Data Tenaga Kependidikan Tahun 2019/2020

Tabel 3.6
Data Tenaga Kependidikan

No.	Status	Jumlah
1.	PNS	2
2.	Honorer	13
Total		15

d) Daftar Guru SMPN 1 Grogol

Tabel 3.7
Daftar Guru SMPN 1 Grogol

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Yulaikah	P
2.	Sutianik	P
3.	Rahayuningsih	P
4.	Rohmah	P
5.	Dian Rifqil Efendi	L
6.	Gunawan	L
7.	Siti Nunik Khoirul Iftitah S. Pd. I	P
8.	Susanti Tjiptowinta	P
9.	Anggraeni Budiana	P
10.	Johan Syah	L
11.	Deot Sisworo	L
12.	Sumiati	P
13.	Yoeda Kristanto	L
14.	Lilik Sutiani	P
15.	Arina Aswin Hartati	P
16.	Sri Kasma Widharti	P
17.	Nanik Hidayati	P
18.	Julestariani	P
19.	Hanik Setiyansih	P
20.	Syamsul Arifin	L
21.	Yuli Kusnul Kotimah	P
22.	Rini Widya Purwanti	P
23.	Andy Nurussofi	L
24.	Sulastri	P
25.	Herniastuti	P

26.	Niswatul Azizah	P
27	Tri Titah Rahayati	P
28.	Winarto	L
29.	Elisabeth Yulianik	P
30.	Pudjo	L
31.	Ari Nur Farida	P
32.	Wiwik Sewi Sulistyorini	P
33.	Mintorini	P
34.	Ernia Purnamawati	P
35.	Sugeng Hariantu	L
36.	Suhaiibudin	L
37.	Karunia Rachman	P
38.	Restu Suswanto Utomo	L
39.	Mohammad Suhudi	L
40.	M. Yusuf	L
41.	Rahajoe Sapto Widji Oetami	P
42.	Onny Hediana	L
43.	Prastopo	L
44.	Suyanto	L
45.	Nur Khasan	L
46.	Nurhadi	L
47.	Aris Wirawan	L
48.	Nanang Andi Sujoko	L
49.	Im. Mujahid	L
50.	Putri Raflesia, S. Pd	P

e) Data Tenaga Kependidikan SMPN 1 Grogol

Tabel 3.8
Data Tenaga Kependidikan SMPN 1 Grogol

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Poerhastoeti	P
2.	Latif Gasali	L
3.	Basuni	L
4.	Sugianto	L
5.	Nasuha	L
6.	Sugiono	L
7.	Basuki Minarto	L
8.	Dessy Ariyani Pamungkas Cahyaningrum	P
9.	Zaenal Arifin	L
10.	Sarofah	P
11.	Rr. Tri Wijayanti	P
12.	Junaidah	P
13.	Ahmad Nanang Zakaria	L
14.	Rahmawati Romadhiyani	P
15.	Mashuri	L

Adapun beberapa alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMPN 1 Grogol Kediri, antara lain:

1. Lokasi SMPN 1 Grogol sangat strategis, mudah dijangkau oleh alat transportasi karena dekat dengan jalan raya.
2. SMPN 1 Grogol memiliki fasilitas lengkap diantaranya laboratorium komputer, jaringan internet / wifi, laboratorium bahasa, lapangan olah raga, alat musik dan lain sebagainya.

3. SMPN 1 Grogol termasuk lembaga pendidikan favorit di 3 kecamatan (Grogol, Tarokan, dan Banyakan) yang memiliki peminat banyak hingga hingga terdapat calon siswa yang tertolak.
4. Kegiatan-kegiatan yang mendapat prestasi di antaranya: juara harapan 1 olimpiade Sains tingkat kabupaten, rangking 1 perolehan hasil NUN sekolah tingkat kabupaten, dan juara 2 lomba olimpiade Sains tingkat kabupaten, juara 1 lomba baju daerah tingkat kabupaten, juara 1 lomba tolak peluru PI tingkat kabupaten, juara 1 lomba lukis tingkat kabupaten, juara 1 lomba puisi tingkat kabupaten, juara 1 renang gaya punggung PA tingkat kabupaten, juara 3 karate kumite perorangan PI Tingkat provinsi.
5. Untuk mencapai tujuan pendidikan, SMPN 1 Grogol menetapkan motto sebagai berikut: SIGRO AMBUDIMANIS (Aman, Berbudaya, Berilmu, Beriman, dan Harmonis). Pada motto tersebut diharapkan terwujudnya warga sekolah yang Aman, Berbudaya, Berilmu, Beriman, Dan Harmonis. Sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak diharuskan adanya kehadiran seorang guru dalam kelas. Siswa dapat belajar di mana dan kapan saja sesuai dengan minat dan gaya belajar yang dimilikinya.

D. Sumber Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi 2 macam yaitu: data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau

dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku, laporan dan jurnal.[5]

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang merupakan data utama yang peneliti catat melalui catatan penulis. Pencatatan dilakukan ketika proses observasi dan wawancara. Pengambilan data ini termasuk gabungan dari kegiatan melihat, mengerti dan mengamati.

Dengan demikian peneliti memperoleh sumber data penelitian ini diperoleh dari Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 1 Grogol Kediri dan siswa kelas VII di SMPN 1 Grogol Kediri, sebagai objek penelitian yakni data mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet. Semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain itu juga dapat diperoleh dari dokumentasi mengenai gambaran umum SMPN 1 Grogol, struktur guru dan sarana prasarana yang menunjang terhadap fokus penelitian

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data diperlukan objek yang dipilih sebagai instrumen yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu:

---

[5] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*., 285.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.[6] Peneliti melakukan observasi sejak awal hingga akhir dengan memperhatikan bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pelajaran, yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran dan dapat melihat langsung tingkah laku siswa, kerjasama siswa dalam kelompok serta komunikasi antar siswa di kelas VII SMPN 1 Grogol.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua belah pihak yaitu narasumber memberikan jawaban atas pertanyaan. Dan menggunakan seperangkat pertanyaan, baik urutan pertanyaan, kata-kata, cara penyampaiannya pun sama untuk setiap responden.[7] Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan. Di mana langsung mendengarkan informasi dari narasumber guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 1 Grogol Kediri, Kediri dan siswa kelas VII di SMPN 1 Grogol Kediri, mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media internet.

---

[6]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*., 220-221.
[7] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*., 216-218.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data menggunakan dokumen-dokumen yang ada di lokasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau setiap bahan tertulis atau apapun yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti.[8] Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dengan mengumpulkan data berupa catatan, buku, transkrip, dll.

F. Analisis Data

Menurut Milles dan Hubberman bahwa analisis data adalah langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah ditranskrisikan melalui proses reduksi data yaitu data disaring dan disusun, dipaparkan, diverifikasi atau dibuat kesimpulan. Teknik analisis data yang dipergunakan mengacu pada teknik analisis model Milles dan Hubberman yang terdiri dari 3 tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Display data

Display data adalah penyajian atau penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga dapat dipahami maknanya.

---

[8] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*., 221-222.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.[9]

Dari ketiga tahapan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

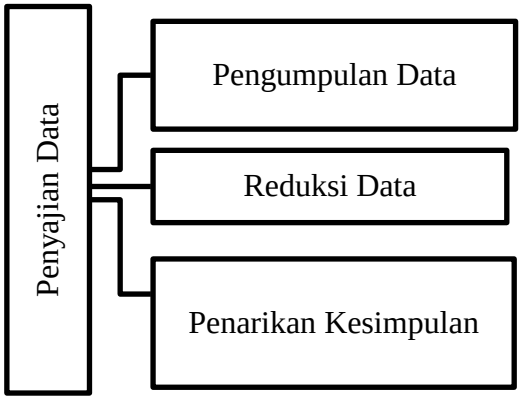

Tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data yakni pertama reduksi data, di mana data yang telah didapatkan oleh peneliti dari lapangan, dipilah-pilah dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian sehingga data akan lebih mudah dipahami dan dimengerti hingga dapat disajikan dengan baik. Kedua penyajian data, hal ini adalah tahapan selanjutnya data dapat diperoleh dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif yang sesuai dengan fokus penelitian. Ketiga penarikan kesimpulan, pada tahap ini nantinya akan dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya.

[9] B Matthew Miles Dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI-Press, 1992), 20.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Media Internet peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna memperpanjang pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Peneliti melakukan teknik perpanjangan keikutsertaan di sekolah guna meningkatkan derajat kepercayaan karena sudah banyak mempelajari informasi berasal dari diri sendiri ataupun informasi yang membangun kepercayaan subjek.

2. Ketekunan pengamatan

   Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan isu yang sedang dicari dengan teknik pengamatan, terperinci, dan terus menerus selama kebutuhan data berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara secara intensif.

3. Trianggulasi

   Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Dalam hal ini penelitian menggunakan trianggulasi teknik yang dilakukan dengan

mengecek data pada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Trianggulasi sumber merupakan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan trianggulasi teknik berbeda hal ini data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.[10]

Agar data-data yang dipeoleh dari SMPN 1 Grogol, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII SMPN 1 Grogol memperoleh keabsahan maka peneliti sebelum melakukan penelitian secara formal maka peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada pihak SMPN 1 Grogol. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai penelitian selesai. Selanjutnya peneliti melaksanakan pengecekan adanya kecocokan data yang diperoleh dari narasumber guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII SMPN 1 Grogol dengan hasil observasi maupun dokumentasi.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
   a. Menyusun proposal
   b. Seminar proposal
   c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
   d. Mengurus surat izin penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:

[10] Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 177.

a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan

3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
   a. Pengorganisasian data
   b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu Pengkategorian data
   c. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
   d. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
   a. Penyusunan hasil penelitian
   b. Konsultasi hasil penelitian
   c. Perbaikan hasil konsultasi
   d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
   e. Ujian monaqosah skripsi

I. Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan skripsi kualitatif sebagai berikut: Bab I (Pendahuluan) merupakan pengantar kepada persoalan penelitian dan arah penelitian yang dilakukan oleh karena itu pendahuluan memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Bab II (Landasan Teori) sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu juga untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Bab III (Metode Penelitian) memuat tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV (Hasil Penelitian) terdapat tiga bagian yaitu gambaran umum objek penelitian, paparan data, dan temuan penelitian. Namun dimungkinkan menambah tentang gambaran umum objek penelitian apabila membutuhkan analisa. Gambaran umum objek penelitian menguraikan tentang kondisi objek penelitian, dari sisi sejarah, letak geografis, kondisi fisik objek, sosial, ekonomi, budaya, agama dan lain sebagainya.

Bab V (Pembahasan) memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan atau teori yang diungkap dari lapangan.

Bab VI (Penutup) memuat kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang diajukan, isi kesimpulan yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Sedangkan saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian.[11]

[11] Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri Tahun 2016, 79-85.